



KABUPATEN BENGKULU UTARA

RABU, 02 OKTOBER 2019

SUMBER BERITA

	RAKYAT BENGKULU		MEDIA INDONESIA
x	BENGKULU EKSPRESS		KOMPAS
	RADAR BENGKULU	

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF NETRAL BAHAN PEMERISAAN PERHATIAN KHUSUS

Dibawah Kepemimpinan Mian, Pemkab BU Dua Kali Raih WTP

Dapat Penghargaan dari Dirjen Perbendaharaan

ARGA MAKMUR, BE- Suatu prestasi membanggakan diperoleh Bupati Bengkulu Utara Ir H Mian. Dimana di bawah kepemimpinannya, Pemerintah Kabupaten BU mendapatkan penghargaan dari Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Bengkulu.

Penghargaan ini diperoleh atas keberhasilannya memperoleh Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari BPK RI Perwakilan Provinsi Bengkulu atas laporan Keuangan pemerintah daerah tahun anggaran 2018. Raihan prestasi ini merupakan kali keduanya yang didapatkan oleh Pemkab BU secara berturut-turut.

Penyerahan penghargaan dilakukan oleh Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Bengkulu, Ismed Saputra SE MM, kepada Bupati BU Ir H Mian, didampingi oleh Wabup BU Arie Septia Adinata SE MAp, Sekda BU Dr Haryadi SPd MM MSi serta dihadiri seluruh pimpinan SKPD se-Kabupaten BU, di Balai Daerah Pemkab BU, kemarin (1/10).

► *Baca Di Bawah ... Hal 15*



KABUPATEN BENGKULU UTARA

RABU, 02 OKTOBER 2019

SUMBER BERITA

	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
x	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF
 NETRAL
 BAHAN PEMERISAAN
 PERHATIAN KHUSUS

Dibawah Kepemimpinan Mian, Pemkab BU Dua Kali Raih WTP

Bupati BU Ir H Mian mengatakan, ini merupakan kado istimewa bagi Pemkab BU dimana bertepatan dengan Peringatan Hari Kesaktian Pancasila, Pemkab BU kembali meraih penghargaan atas predikat WTP berturut-turut ditahun 2017 dan 2018.

Apa yang telah didapatkan ini merupakan hasil kerja keras, seluruh jajaran Pemkab BU untuk terus melaksanakan tata kelola keuangan pemerintahan yang mengacu kepada regulasi yang ada. Serta juga upaya-upaya optimal untuk mensinkronisasikan antar pembangunan, pelaporan baik yang menggunakan dana APBN, dana APBD dan tugas pembantuan telah berjalan baik atas kerjasama satuan kerja bersama lembaga yang terhormat DPRD BU sehingga dua tahun berturut-turut memperoleh opini WTP.

"Saya mengucapkan terimakasih kepada BPK atas penghargaan dan reward yang diberikan. Dimana hasil kerja ini adalah atas kerjasama satuan kerja bersama lembaga yang terhormat DPRD BU yang sudah menyajikan pelaporan anggaran tepat waktu, tepat mutu, sesuai dengan regulasinya sehingga dua tahun berturut-turut memperoleh opini WTP," kata Bupati Mian.

Selain itu juga Mian pun mengungkapkan bahwa dimomen ini, bukan hanya penghargaan, Pemkab juga mendapatkan kembali kado istimewa. Dimana Pemkab BU juga pertama kali mendapatkan Dana Insentif Daerah (DID) sebesar Rp 21 Miliar dengan diterimanya

reward DID, hal ini merupakan buah dari hasil kinerja yang baik jajaran Pemkab BU "Kita berharap bukan hanya 2018, namun di tahun-tahun selanjutnya kita bisa meningkatkan kinerja pelaporan keuangan. Kita mempunyai obsesi untuk terus menerima opini WTP, agar anggaran APBD kita dapat bertambah setiap tahunnya," ungkapnya.

Sementara itu, Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jendral Perbendaharaan Provinsi Bengkulu, Ismed Saputra SE MM menyampaikan, bahwa apa yang telah diraih oleh Pemkab BU ini merupakan riahan atas kerjasama oleh seluruh OPD bukan hanya BPKAD saja tetapi seluruh OPD yang merupakan penguasa pengguna anggaran yang sudah melakukan dan menyajikan laporan keuangan sudah sesuai persyaratan.

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan dana ini akan disalurkan bersama dana transfer ke 3 daerah lainnya yang juga menerima DID di tahun 2020 mendatang. Yang nantinya ditransfer ke Kas Daerah (Kasda), yang merupakan bagian dari dana transfer dan masuk ke dalam batang tubuh APBD daerah masing-masing.

"Pemkab BU sudah melakukan dan menyajikan laporan keuangan sudah sesuai persyaratan dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Ini merupakan hasil kerjasama seluruh OPD yang ada, bukan hanya dari BPKAD saja, namun ini tugas dan kerjasama antar semua OPD.

Karena semua OPD memiliki wewenang dalam penguasaan anggaran," terangnya.

Lebih lanjut Ismed pun mengungkapkan, bahwa dengan atas apa yang diraih oleh Pemkab BU ini bukan berarti didalam laporan keuangan ini semuanya bersih. Akan tetapi apa yang disajikan Pemkab BU ini sudah sesuai standar dengan akuntansi pemerintahan dan kewajaran yang ada. "Hal ini perlu kita pahami semua. Artinya ini semua sudah memenuhi standar yang telah ditetapkan didalam laporan keuangan tersebut," ungkapnya.

Terkait dengan DID yang akan diterima oleh Pemkab BU ini merupakan apresiasi dari pemerintah pusat atas apa yang telah diraih oleh Pemkab BU. Selain itu juga ada beberapa unsur yang menjadikan Pemkab BU mendapatkan DID tersebut. Artinya semakin baik tata kelola keuangan semakin besar juga DID yang didapatkan.

"Untuk tahun ini DID yang mendapat DID hanya 2 yakni Provinsi Bengkulu dan Kabupaten Mukomuko. Untuk tahun 2020 ada 4 termasuk diantaranya Kabupaten BU mendapatkan DID sebesar Rp 21 Miliar," katanya.

"Kita harapkan dengan apa yang telah diraih oleh Pemkab BU ini kedepannya akan menjadi lebih baik lagi dan sinergi antar OPD dapat lebih terjalin lagi, sehingga dalam penata kelola keuangan akan menjadi lebih baik lagi dan ini bermanfaat bagi masyarakat dan pembangunan di Kabupaten BU," pungkasnya. (127/Prw)